

Pemprov Jateng dan Bibli Gelar Bazar UMKM Wow

SEMARANG (IM)- Bibli bersama Pemprov Jawa Tengah (Jateng) menegaskan komitmennya dalam memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui gelaran Bazaar UMKM Wow, di Rest Area KM 360 Kabupaten Batang, pada 27 April sampai dengan 8 Mei 2022.

VP Galeri Indonesia Bibli, Andreas A Pramadiyana mengatakan, dukungan ini dilakukan dengan melibatkan para seller UMKM Bibli untuk memperkenalkan produk-produknya tak hanya kepada warga sekitar Batang, tapi juga para pemudik yang melintas dan beristirahat di Rest Area KM 360.

“Sebuah kehormatan bagi Bibli untuk menjadi mitra pemerintah dalam menjalankan berbagai program yang mendorong pertumbuhan usaha, mulai dari pendampingan hingga membuka akses pasar yang lebih luas serta memperkuat UMKM dalam menelurkan produk-produk berkualitas dan bersaing di pasar,” ujar Andreas dalam keterangan persnya, Rabu (4/5).

Andreas menambahkan, Bibli bekerja sama dengan

Pemprov Jateng mendorong pertumbuhan para pelaku usaha kecil dan menengah yang berasal dari Jawa Tengah.

“Memfaatkan momen Lebaran tahun ini, kami berharap melalui bazar ini produk-produk usaha kecil dan menengah Jawa Tengah bisa lebih dikenal sehingga makin banyak produk lokal yang bisa berjaya di negeri sendiri dan bisnis UMKM dapat terus tumbuh secara berkelanjutan,” tandas Andreas.

Kepala Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah, Dra Ema Rachmawati MHum mengatakan, Pemprov Jateng melalui Dinas Koperasi UKM memfasilitasi pelaksanaan event Bazar Ramadhan UMKM Wow ini bekerjasama dengan PT Jamkrida dan Bibli.

“Gelaran ini melibatkan 16 UMKM binaan Dinas Koperasi UKM di 5 Kabupaten dan Kota, yaitu Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Purbalingga, dengan produk craft, fashion dan makanan,” kata Ema. ● pra

One Way di Jalur Wisata Lembang Tetap Berlaku selama Libur Lebaran

BANDUNG (IM)- Kaspolda Jabar, Iren Sunatana menginstruksikan one way tetap diberlakukan di ruas Jalan Raya Lembang pada akhir pekan ini. Instruksi itu disampaikan pada Polres Cimahi setelah memprediksi puncak kedatangan wisatawan, khususnya ke kawasan wisata Lembang, Kabupaten Bandung Barat terjadi akhir pekan ini.

“Kami ingin memberikan kemudahan pada wisatawan yang hendak ke Lembang dengan menerapkan one way di jalur arteri ini dari bawah ke Lembang,” kata Sunatana, Rabu (4/5).

“Nanti sore sampai malam kami akan lakukan penarikan dari atas (Lembang) ke bawah (Bandung) juga,” tuturnya.

Selain itu, Sunatana memprediksi puncak libur Lebaran 2022 terjadi pada Jumat (6/5) dan Sabtu (7/5) ini. Hal itu berkaca dari liburan tahun-tahun sebelumnya, ketika terjadi kepadatan di jalur wisata di Jabar, seperti kawasan Puncak Bogor, Pangandaran, Palabuhan Ratu, Lembang, dan Ciwidey.

“Untuk kedatangan wisatawan kemungkinan sampai Minggu (8/5) nanti terus berdatangan. Puncaknya bisa di Jumat (6/5) dan Sabtu

(7/5). Sehingga, kami harus membagi kekuatan personel untuk mengawasi semua objek wisata,” ujarnya.

Sunatana juga memastikan tetap engecek penerapan protokol kesehatan di objek wisata walau level PPKM di Jawa Barat telah menurun saat ini. “Pegawasan prokes di objek wisata kan level PPKM kami agak turun. Kemudian, vaksinasi tinggi, di lokasi wisata juga menggunakan PeduliLindungi. Namun, kami minta pengelola tetap mengimbau wisatawan agar menjaga prokes,” ucapnya.

Dia juga berpesan kepada wisatawan agar selalu berhati-hati selama berada di tempat wisata. “Pengamanan di tempat wisata mempunyai tujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap wisatawan dan tolong hati hati juga barang pribadi ikuti rambu-rambu dan arahan dari petugas,” cetus Sunatana.

Berdasarkan pantauan beberapa hari terakhir, pihak kepolisian telah melakukan rekayasa lalu lintas dengan cara one way beberapa kali, baik dari arah Lembang ke Bandung maupun dari arah

Bandung ke Lembang. ● pra

8 | Nusantara



KENDARAAN WISATAWAN PADATI JALUR PUNCAK BOGOR

Kendaraan antre di jalur wisata Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (4/5/2022). Tingginya volume kendaraan wisatawan di jalur wisata Puncak Bogor menyebabkan terjadinya kepadatan di sejumlah titik sehingga Satalantas Polres Bogor memberlakukan sistem satu arah untuk mengurainya.

Kawasan Puncak Macet, Diprediksi Berlanjut Hingga Sepekan

Menurut Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin, hampir seluruh tempat wisata di Kawasan Puncak dipenuhi warga. Begitu juga okupansi hotel dikatakan mencapai 90 persen.

PUNCAK (IM)-

Kawasan wisata Puncak, Kabupaten Bogor masih menjadi magnet bagi wisatawan. Di hari kedua Lebaran Idul Fitri atau Selasa (3/5) dari pagi hingga malam hari terjadi kemacetan.

Jajaran Polres Bogor memprediksi, kepadatan arus lalu lintas menuju Kawasan Puncak, terutama dari arah Jakarta masih akan terjadi sepanjang Rabu (4/5) hingga sepekan ke depan, kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin.

Untuk mengurai kepadatan arus lalu lintas, Polres Bogor memberlakukan sistem one way atau satu arah. Sepanjang hari Selasa (3/5) kemarin, jajaran Satalantas Polres Bogor melakukan dua kali, pagi dan siang hari.

Untuk one way pagi hari diberlakukan dari Simpang Gadog, Bogor (bawah) menuju ke Puncak (atas). Mulai berlaku pada pukul 08.30 an hingga pukul 11.00.

Kemudian giliran one way

kedua, dari arah Puncak (atas) menuju ke Simpang Gadog. Dimulai pukul 11.00 hingga 17.30.

Setelah pukul 17.30 tidak lagi diberlakukan one way, kondisi arus lalu lintas dari dua arah padat merayap dan terjadi kemacetan di beberapa titik. Kemacetan cukup parah terjadi di simpang Taman Safari.

Kemudian dari lokasi wisata taman Matahari (atas) menuju Simpang Gadog (bawah) sepanjang sekitar 7,5 kilometer pada malam hari tadi macet cukup parah. Jarak tersebut ditempuh dalam waktu 2 jam.

Pagi ini, pukul 05.45, terlihat di google map, jalur Simpang Gadog – Taman Wisata Matahari sudah terlihat merah tua. Yang berarti sudah mengalami kepadatan arus lalu lintas.

Menurut Kapolres, hampir seluruh tempat wisata di Kawasan Puncak dipenuhi warga. Begitu juga okupansi hotel dikatakan mencapai 90 persen.

30 Ribuan Kendaraan

Sementara itu, 30 ribuan kendaraan masuk ke Puncak, Kabupaten Bogor pada Rabu pagi. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibanding kemarin. Alhasil, kemacetan parah terjadi di kawasan wisata tersebut.

“Berdasarkan hasil pantauan, terjadi peningkatan 30 persen, sampai dengan jam 9 pagi sudah masuk 30 ribuan (kendaraan). Kalau kemarin 35 ribu itu satu hari,” kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin di Simpang Gadog, Rabu (4/5).

Karena itu, pihaknya akan segera menerapkan sistem satu arah atau oneway dari

Jakarta menuju Puncak. Tetapi kendaraan masih tertahan di sekitar Simpang Gadog dan menjelang Exit GT Ciawi menunggu pendorong oneway dari arah Puncak.

“Kendaraan mendorong untuk menutup oneway saat ini sudah melewati Taman Safari yang mengarah ke bawah ke arah Gadog. Mudah-mudahan 30 menit ke depan kita sudah bisa oneway ke atas,” jelasnya.

Untuk saat ini, antrean kendaraan yang akan menuju Puncak sudah mencapai KM 41 di ruas Tol Jagorawi. Panjangnya antrean ini memang

sepanjang jalur Puncak, Kabupaten Bogor, untuk istirahat jika mengalami kelelahan dan tidak memaksakan meneruskan perjalanan. Pengendara bisa beristirahat di posko. “Satalantas Polres Bogor sudah mensosialisasikan bahwa kami menyediakan pos layanan, pengaturan dan pengamanan di sepanjang jalur Puncak. Silakan wisatawan bisa mampir untuk istirahat demi keselamatan dan kenyamanan,” kata Dicky. ● pra

Diduga Kelelahan, Wisatawan Meninggal di Jalur Puncak

BOGOR (IM)- Seorang wisatawan yang hendak berlibur ke kawasan Puncak, ditemukan tidak sadarkan diri di jalur Puncak. Setelah dievakuasi oleh Satuan Lalu Lintas (Satalantas) Polres Bogor ke rumah sakit, korban meninggal.

Kepala Satalantas Polres Bogor, Ajun Komisaris Dicky Angga Pranata mengatakan dugaan sementara penyebab kematian korban adalah kelelahan.

Menurut Dicky, korban ditemukan sekitar pukul 10 pagi di depan kantor Polisi Sektor Cisarua. Pada saat itu kondisi lalu lintas tengah diberlakukan rekayasa Lalu Lintas satu arah atau one way dari Jakarta menuju Puncak. “Yang bersangkutan mengarah dari Jakarta ke Puncak, di lokasi kejadian pingsan,” kata Dicky dikonfirmasi Tempo, Selasa malam (3/5).

Untuk mengevaluasi korban, petugas mengambil langkah penanganan pertama untuk keselamatan, dengan mendobrak arus satu arah untuk turun menuju Rumah Sakit Umum Ciawi.

“Petugas melakukan dobrak arus karena sedang one way ke atas, untuk melakukan tindakan pertama ke RSUD Ciawi. Korban sempat mendapat penanganan medis, namun nyawanya tidak tertolong dan meninggal di RS,” kata Dicky.

Dari hasil pemeriksaan medis kepada korban tidak ditemukan ada penyakit bawaan. Dugaan sementara korban meninggal karena kelelahan.

Untuk mencegah kasus serupa, Polres Bogor mengimbau wisatawan atau pengendara yang melintas di jalur Puncak, Kabupaten Bogor, untuk istirahat jika mengalami kelelahan dan tidak memaksakan meneruskan perjalanan. Pengendara bisa beristirahat di posko.

● pra

Suksesan BUBOS6, Pemprov Jabar Apresiasi Disdik Jabar

BANDUNG (IM)- Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar) mendapat apresiasi dari Pemerintah Daerah Provinsi Jabar yang telah menyelesaikan program Bulan Suci On The Screen (BUBOS) 6.

Disdik Jabar tercatat mampu menggerakkan program “Rantang Cinta” siswa dan guru yang mencapai 1,49 juta yang dibagikan kepada sesama.

Kadisdik Jabar, Dedi Supandhi mengungkapkan, bahkan evaluasi terakhir ternyata angkanya lebih dari itu. Karena, dihitung juga rang dari siswa SD dan SMP menjadi 1,7 juta, ungkap Kadisdik kepada wartawan, Rabu (4/5) di Bandung.

Selain itu, Kadisdik mengungkapkan, program Infaq Masal Aktualisasi Masagi (IMAM) yang dilakukan oleh siswa juga mendapatkan apresiasi. Total, infak seluruh siswa mencapai Rp 4,4 miliar. Dari hasil evaluasi, ada beberapa catatan yang ke depan

nya harus diinovasikan.

Walau kita hanya mencatat, sebaiknya program ini ada kejelasan. Misalnya, tempat menyimpannya terbuat apa. Kedua, hasil infak sebaiknya diwujudkan untuk hal yang monumental.

Misalnya, hasil infak tersebut dibuat jembatan gantung untuk menghubungkan perbatasan guna mempercepat lalu lintas ke sekolah, tuturnya.

Sehingga, ke depan, pihaknya akan melakukan perencanaan lebih awal agar program tersebut dapat lebih baik dari tahun ini. Sementara itu, salah seorang siswa, Adillah Rahmatushiva mengakui, kegiatan rantang cinta memberikan banyak manfaat, terutama mengajarkan tolong-menolong. “Menolong orang terdekat, orang kurang mampu. Jadi, bener-bener kerasa kekeluargaannya. Kita juga jadi belajar tentang gotong-royong,” ungkap siswa SMAN 1 Kuningan tersebut. ● Iys



WISATA MASJID ATTA'WUN PUNCAK BOGOR

Wisatawan melakukan swafoto dengan latar belakang Masjid Atta'wun, di Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (4/5/2022). Masjid Atta'wun ramai dikunjungi wisatawan saat libur Lebaran.

Ditinggal Mudik Penghuninya, 2 Kamar Kontrakan di Cibinong Ludes Terbakar

BOGOR (IM)- Ditinggal mudik oleh penghuninya, dua kamar kontrakan di Kampung Bedahan, Kelurahan Pabuaran, Cibinong, Kabupaten Bogor ludes terbakar.

Kapolsek Cibinong, AKP Adhimas Sriyono Putra mengatakan, kebakaran tersebut terjadi pada Selasa (3/5) malam.

“Kontrakan yang dalam keadaan kosong akibat di tinggal penghuninya tersebut diketahui terbakar sekitar pukul 19.00 WIB yang melihat kepulan asap dari dalam kontrakan,” tuturnya kepada wartawan, Rabu (4/5).

Polsek Cibinong yang langsung datang ke lokasi kebakaran setelah menerima Informasi tersebut.

Pihak kepolisian langsung menghubungi pemadam kebakaran (damkar)

untuk menjinakkan si jago merah.

“Dalam pemadaman yang dilakukan anggota Polsek Cibinong, tiga unit Damkar dari Kabupaten Bogor dan kota Depok pun berhasil memadamkan api 1 jam berselang,” katanya.

Adhimas mengungkapkan, dari hasil olah TKP yang dilakukan kebakaran tersebut disinyalir disebabkan oleh adanya konsleting arus listrik.

“Sementara itu akibat kejadian kebakaran tersebut pun tidak sampai memakan korban jiwa melainkan menyebabkan kerugian materiil terhadap pemilik kontrakan sebesar Rp200 juta. Sedangkan penghuni kontrakan di tafsir mengalami kerugian sebesar Rp10 juta,” pungkaskannya. ● gio

PPDB 2022, Kadisdik Jabar Minta Sekolah Swasta dan Negeri Harus Sinergi

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi, meminta agar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Swasta dan Negeri harus sinergi.

Hal tersebut ditegaskan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi kepada wartawan dalam suatu kesempatan di Bandung, Rabu (4/5).

Pengesahan tersebut juga sudah disampaikan dalam “Sosialisasi Internal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA, SMK, dan SLB Tahun 2022” di Grand Sunshine Resort & Convention, Jalan Raya Soreang No. 06, Kabupaten Bandung, pekan lalu.

“Jadi, cabang dinas di daerah dan kota-kota tertentu, seperti Kota Cirebon, Kota Depok, dan Kota Bekasi mencari inovasi dengan sekolah swasta agar bisa menerima warga yang tidak mampu di sekolahnya,” tuturnya.

Kadisdik pun kembali menegaskan, untuk PPDB 2022 tidak melanggar sistem dan perjuangan rakyat miskin.

Karena, menurut Kadisdik, di era pandemi ini, jumlah warga miskin bertambah ban-

yak, namun jumlah sekolah negeri tetap, persentase afirmasi pun tetap. “Akhirnya, hal ini berdampak terhadap warga miskin, tidak tertampung di negeri,” ungkapnya.

Solusinya, buka inovasi dengan sekolah-sekolah swasta agar warga tidak mampu bisa digratiskan selama 3 tahun.

“Evaluasi PPDB tahun kemarin sudah on the track, tahun ini diharapkan lebih baik. Tahun kemarin, peserta didik naik hingga 19.101. Artinya, angka partisipasi naik,” jelasnya.

Sementara itu, Sekdisdik Jabar, Yesa Sarwedi mengatakan, PPDB 2022 relatif hampir sama dengan tahun 2020-2021.

“Jadi, ada beberapa langkah atau strategi, termasuk pemilihan tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan oleh kita,” ungkapnya, seraya menambahkan, peraturan pun masih sama, untuk tahun ini tidak ada Permendikbud khusus yang mengatur PPDB.

“Kita masih menggunakan Permendikbud tahun 2021, disesuaikan dengan kondisi tahun 2022,” ucapnya.

Yesa berharap, sosialisasi ini bisa memperkuat semua pihak, termasuk di cabang dinas

yang pastinya akan bersinergian langsung dengan masyarakat.

“Tahapan berikutnya setelah sosialisasi, diharapkan pergubunya selesai dan dilanjutkan sosialisasi di tingkat cabang dinas. Sasaran utama sosialisasi adalah orang tua murid kelas IX (SMP), itu yang harus dipahami mereka,” jelasnya.

Tim sosialisasi itu, lanjut Yesa, harus dibentuk oleh cabang dinas agar lebih efektif. Tim pengaudian pun mulai dari level sekolah, kabupaten, dan cabang dinas harus responsif.

Karena, masalah muncul diawali oleh pengaduan masyarakat yang tidak bisa dijawab dengan memuaskan. Jadi, saya berharap masalah bisa selesai di level sekolah, tegasnya.

Sosialisasi internal PPDB 2022 ini dihadiri Kepala Bidang PSMA, I Made Supriatna, Kepala Bidang PSMK (Edy Purwanto), Kepala Bidang PKLK (Deden Saepul Hidayat), kepala cabang dinas pendidikan wilayah, dan tamu undangan lainnya.

Kegiatan ini juga diisi paparan SOP PPDB oleh tim, audiensi serta urun rembuk persiapan sosialisasi tingkat wilayah. ● Iys



Kadisdik Jawa Barat, Dedi Supandi.